

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul hal tersebut sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya perjalanan maka akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain di anggap tetap. Wisatawan dengan biaya perjalanan yang tinggi akan cenderung mengurangi tingkat kunjungannya.
2. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul hal tersebut sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pendapatan maka akan meningkatkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh wisatawan akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata tersebut.
3. Jarak berpengaruh negatif dan signifikan frekuensi kunjungan ke objek wisata Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul hal ini sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan jarak maka akan menurunkan frekuensi kunjungan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan semakin jauh jarak

yang harus dilalui oleh responden ketempat rekreasi maka akan semakin besar juga biaya yang dikeluarkan oleh responden. Seseorang yang mempunyai jarak lebih dekat dengan Desa Wisata Nglanggeran seharusnya cenderung akan meningkatkan peluang rata-rata frekuensi kunjungannya ke tempat rekreasi tersebut.

4. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul hal ini sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan usia maka akan meningkatkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Karena orang yang lebih dewasa dengan beragam aktivitas membutuhkan waktu untuk berekreasi mengingat tujuan dari rekreasi.
5. *Dummy* persepsi kualitas berpengaruh positif dan signifikan frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul hal ini sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa persepsi kualitas memiliki dampak terhadap frekuensi kunjungan, Persepsi responden terhadap kualitas lingkungan dan fasilitas objek wisata akan cenderung meningkatkan frekuensi kunjungannya.
6. Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul.
7. *Dummy* status pernikahan berpengaruh negatif dan signifikan frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul hal ini sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain

dianggap tetap. Hal tersebut disebabkan responden yang sudah menikah akan cenderung mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dari pada digunakan untuk melakukan kegiatan perjalanan.

8. Jumlah rombongan berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti sesuai dengan hipotesis, hal ini menunjukkan semakin banyak rombongan yang dibawa akan menurunkan frekuensi kunjungan. Menunjukkan bahwa semakin banyak rombongan yang ikut berekreasi dengan responden maka akan semakin besar juga biaya transportasi yang dikeluarkan oleh responden.
9. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap frekuensi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul.
10. *Dummy* substitusi berpengaruh negatif dan signifikan frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul yang berarti sesuai dengan hipotesis. Menunjukkan bahwa responden yang melakukan perjalanan ke objek wisata lain akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan responden yang melakukan perjalanan wisata ke objek wisata lain akan mengetahui bagaimana perbandingan antara sarana prasarana, kualitas, kepuasan, pelayanan, dan lain sebagainya, mengingat wisatawan mencari objek wisata yang benar-benar dapat memberikan kepuasan untuk dirinya.
11. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan surplus konsumen pengunjung Desa Wisata Nglanggeran dengan pendekatan *individual*

travel cost method (ITCM) sebesar Rp. 2.283,00 per individu per kunjungan dan selanjutnya didapat nilai ekonomi Desa Wisata Nglanggeran sebesar Rp 345.883.561,00.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran guna untuk mengembangkan Desa Wisata Nglanggeran diantara sebagai berikut:

1. Semakin rendahnya biaya perjalanan, maka frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran akan bertambah. Maka dari itu, diharapkan bagi pengelola supaya dapat mengurangi atau meminimalisir biaya perjalanan. Misalnya dengan cara bekerja sama dengan biro atau agen perjalanan.
2. Dikarenakan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap fluktuasi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran. Maka perlu adanya pengembangan fasilitas-fasilitas yang mendukung terhadap Desa Wisata Nglanggeran sehingga intensitas pengunjung akan bertambah.
3. Dikarenakan jarak berpengaruh negatif terhadap fluktuasi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran. Maka perlu adanya penginapan yang nyaman untuk pengunjung dari luar Kabupaten Gunungkidul.
4. Dikarenakan usia berpengaruh positif terhadap fluktuasi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran. Maka perlu adanya fasilitas atau objek wisata yang dapat dinikmati semua kalangan usia.
5. *Dummy* persepsi kualitas berpengaruh positif terhadap fluktuasi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran. Maka perlu adanya perbaikan

kualitas dan kenyamanan yang baik sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan di Desa Wisata Nglanggeran.

6. *Dummy* status pernikahan dan jumlah rombongan berpengaruh negatif terhadap fluktuasi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran. Maka seharusnya pengelola memberikan harga khusus bagi pengunjung yang berkunjung dengan rombongan atau dengan keluarganya.
7. *Dummy* substitusi berpengaruh secara negatif terhadap fluktuasi frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran. Maka pengelola harus menambah berbagai hiburan dengan menonjolkan kebudayaan yang dimiliki, meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan, dan lain sebagainya agar pengunjung tetap akan berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran.
8. Bagi peneliti dengan topik yang sama disarankan menambah variabel yang memiliki pengaruh signifikan sehingga dapat menghasilkan hasil analisis yang lebih baik.